



Foto: Corporate Communications

**Tabel 1: Produksi dan Penjualan**

	9M2023	9M2022	Selisih
<b>Produksi TBS (ton)</b>			
TBS Milik Sendiri	654.997	619.311	5,8%
Pulau Belitung	185.698	155.103	19,7%
Sumatera Utara I	97.912	105.593	-7,3%
Sumatera Utara II	123.716	134.417	-8,0%
Kalimantan Barat	149.093	138.739	7,5%
Papua Barat Daya*	91.228	80.706	13,0%
Sumatera Selatan*	7.350	4.753	54,6%
<b>Pembelian TBS Pihak Ketiga</b>	<b>380.133</b>	<b>398.235</b>	<b>-4,5%</b>
<b>Jumlah TBS yang diproses</b>	<b>1.027.780</b>	<b>1.012.793</b>	<b>1,5%</b>
<b>Produktivitas TBS (ton/ha)</b>			
Rata - Rata	15,1	14,3	5,8%
Pulau Belitung	15,5	12,8	21,0%
Sumatera Utara I	14,7	14,9	-1,7%
Sumatera Utara II	16,0	17,3	-7,7%
Kalimantan Barat	16,7	15,5	7,7%
Papua Barat Daya*	12,3	11,2	10,0%
Sumatera Selatan*	10,2	7,7	31,2%
<b>Produksi CPO (ton)</b>			
<b>Jumlah Produksi</b>	<b>212.221</b>	<b>204.220</b>	<b>3,9%</b>
Pulau Belitung	61.075	53.436	14,3%
Sumatera Utara I	39.511	43.138	-8,4%
Sumatera Utara II	39.201	43.503	-9,9%
Kalimantan Barat	49.579	46.911	5,7%
Papua Barat Daya*	22.855	17.232	32,6%
<b>Produksi Kernel (ton)</b>	<b>38.929</b>	<b>40.720</b>	<b>-4,4%</b>
<b>Produksi PKO (ton)*</b>	<b>1.084</b>	<b>758</b>	<b>43,0%</b>
<b>Penjualan (ton)</b>			
<b>Penjualan CPO</b>	<b>212.816</b>	<b>197.216</b>	<b>7,9%</b>
Pulau Belitung	62.500	53.400	17,0%
Sumatera Utara I	40.814	44.652	-8,6%
Sumatera Utara II	40.919	41.768	-2,0%
Kalimantan Barat	47.084	42.800	10,0%
Papua Barat	21.499	14.596	47,3%
<b>Penjualan PK</b>	<b>39.186</b>	<b>39.976</b>	<b>-2,0%</b>
<b>Penjualan PKO</b>	<b>1.049</b>	<b>428</b>	<b>145,1%</b>
<b>PRODUKTIVITAS</b>			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,7%	20,2%	2,3%
Rata-rata Harga Jual CPO - USD	741	878	-15,6%
Rata-rata Harga Jual PK - USD	364	630	-42,2%
Rata-rata Harga Jual PKO - USD	741	1.509	-50,9%

Catatan:

\*Produksi perkebunan Papua Barat Daya dan Sumatera Selatan untuk tahun 2022 termasuk produksi buah pasir.

## KINERJA OPERASIONAL 9M2023

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 (9M2023).

Perseroan mencatatkan pertumbuhan produksi Tandan Buah Segar (TBS) pada 9M2023 sebesar 5,8% menjadi 654.997 metrik ton (mt) dari 619.311 mt pada periode yang sama tahun lalu. Secara kuartalan, produksi TBS Perseroan meningkat 6,6% pada kuartal-III tahun 2023 (Q3 2023) menjadi 240.077 mt dari 225.258 mt pada kuartal-II tahun 2023 (Q2 2023).

Pada 9M2023, perkebunan kami yang baru menghasilkan di Papua Barat Daya memberikan kontribusi produksi TBS sebesar 91.228 mt, meningkat 13,0% dibandingkan produksi TBS pada 9M2022 sebesar 80.706 mt. Peningkatan produksi ini sejalan dengan peningkatan tren produksi dari tanaman muda yang baru menghasilkan serta perbaikan akses jalan dan infrastruktur lainnya yang mendukung proses pengangkutan TBS ke pabrik (mill). Per 30 September 2023, Perseroan mencatat kemajuan atas komitmennya dalam pengembangan perkebunan plasma masyarakat dengan mengalokasikan tambahan 716 Ha lahan inti di perkebunan Papua Barat Daya untuk koperasi-koperasi plasma, sehingga total lahan plasma yang telah dialokasikan di perkebunan tersebut seluas 1.618 Ha. Lebih lanjut, produktivitas yang

### PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

### INFORMASI SAHAM

# saham ..... 3.354,2 mn  
 # free float ..... 3.354,2 mn  
 Tanggal Pencatatan ..... 8-5-2013  
 Harga IPO ..... Rp 1.200  
 Tertinggi ..... Rp 965  
 Terendah ..... Rp 755  
 Penutupan ..... Rp 780

### STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 30 September 2023) %  
 PT Austindo Kencana Jaya ..... 40,85  
 PT Memimpin Dengan Nurani ..... 40,85  
 George Santosa Tahija ..... 4,74  
 Sjakon George Tahija ..... 4,74  
 Yayasan Tahija ..... 0,00  
 Publik ..... 8,83

### HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.  
 Menara BTPN Lantai 40 Floor  
 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
 Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan  
 Jakarta 12950  
 T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788  
 E: investor.relationships@anj-group.com  
 www.anj-group.com

lebih tinggi dari tanaman muda hasil penanaman kembali (*replanting*) di perkebunan Pulau Belitung menghasilkan peningkatan produksi TBS sebesar 19,7% menjadi 185.698 mt untuk periode 9M2023 dibandingkan 155.103 mt pada periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, perkebunan Sumatera Utara I yang telah menjalankan program *replanting* sejak tahun 2018, memproduksi 97.912 mt TBS pada 9M2023, lebih rendah 7,3% dibanding capaian produksi TBS pada 9M2022 sebesar 105.593 mt.

Perkebunan Kalimantan Barat mencatatkan pertumbuhan produksi TBS sebesar 7,5% menjadi 149.093 mt pada 9M2023 dibandingkan 138.739 mt pada 9M2022. Selain itu, seluas 724 ha perkebunan kami yang baru menghasilkan di Sumatera Selatan memberikan kontribusi produksi TBS sebesar 7.350 mt pada 9M2023, meningkat 54,6% dibandingkan 4.753 ha pada 9M2022. Peningkatan produksi TBS di dua perkebunan ini terutama disebabkan oleh profil usia tanaman sawit yang telah memasuki masa produksi puncak. Sementara itu, produksi TBS kami di perkebunan Sumatera Utara II mengalami penurunan sebesar 8,0% menjadi 123.716 mt dari 134.417 mt pada 9M2022, akibat banjir yang terjadi pada awal tahun 2023 sehingga menghambat proses pengiriman TBS ke pabrik kelapa sawit kami serta mengganggu proses panen di perkebunan.

Kami berharap dapat mempertahankan tingkat produktivitas yang sama baiknya dengan capaian pada Q3 2023 di kuartal terakhir tahun 2023. Dalam tahun-tahun mendatang, kami perkirakan tren positif ini akan tetap berlanjut dan berharap dapat mencapai tingkat hasil produksi TBS dengan rekor pencapaian baru di tahun 2025, terutama didukung oleh penyelesaian proyek laterisasi jalan di perkebunan Papua Barat Daya dan produktivitas yang lebih tinggi dari area *replanting* di perkebunan Sumatera Utara I dan Pulau Belitung.

Pada 9M2023, kami memproses total 1.027.780 mt TBS di pabrik kelapa sawit kami untuk memproduksi 212.221 mt minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil atau "CPO"), yang mencerminkan tingkat ekstraksi sebesar 20,7%. Sejalan dengan pertumbuhan produksi TBS, produksi CPO kami juga meningkat sebesar 3,9% dibandingkan 204.220 mt pada periode 9M2022. Sementara itu, produksi inti sawit (Palm Kernel atau "PK") turun 4,4% menjadi 38.929 mt pada 9M2023 dibandingkan 40.720 mt pada periode yang sama tahun lalu. Namun, produksi minyak inti sawit (Palm Kernel Oil atau "PKO") meningkat 43,0% pada 9M2023 menjadi 1.084 mt dibandingkan 758 mt pada periode yang sama tahun lalu.

Perseroan membukukan peningkatan volume penjualan CPO sebesar 7,9% menjadi 212.816 mt pada 9M2023 dibandingkan dengan 197.216 mt pada 9M2022, yang didorong oleh peningkatan produksi CPO yang lebih tinggi. Kami juga berhasil melakukan penjualan 1.049 mt Minyak Inti Sawit (Palm Kernel Oil atau "PKO") sepanjang 9M2023, meningkat 145,1% dibandingkan penjualan PKO di periode yang sama tahun lalu sebesar 428 mt. Sementara itu, penjualan PK pada 9M2023 turun 2,0%, seiring penurunan produksi PK di sepanjang periode 9M2023.

Harga CPO mengalami sedikit perbaikan pada Q3 2023 setelah merosot ke titik terendah pada Q2 2023, didorong

oleh kekhawatiran global terhadap dampak El Nino yang masih berlangsung. Namun, harga CPO masih berada dalam tren penurunan di sepanjang 9M2023, karena jumlah produksi sawit yang lebih tinggi dan lemahnya permintaan terutama dari negara-negara importir utama. Selain itu, penurunan harga minyak nabati lain juga terjadi di tengah kekhawatiran atas kemungkinan terjadinya resesi global dan perkiraan peningkatan produksi minyak nabati lain, seperti minyak kedelai. Penurunan harga CPO ini menyebabkan Perseroan mencatatkan Harga Jual Rata-Rata (HJR) untuk CPO sebesar USD 741/mt di periode 9M2023, lebih rendah 15,6% dibandingkan HJR 9M2022 sebesar USD 878/mt. Sedangkan HJR untuk PK pada 9M2023 sebesar USD 364/mt, mengalami penurunan sebesar 42,2% dibandingkan HJR pada 9M2022 sebesar USD 630/mt. Adapun HJR PKO di 9M2023 sebesar USD 741/mt, lebih rendah 50,9% dibandingkan HJR PKO pada periode yang sama tahun lalu sebesar USD 1.509/mt.

## KINERJA KEUANGAN

### Hasil Kinerja Keuangan Kami

Tabel 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	9M2023		9M2022		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	
Pendapatan	176.659	2.671.258	201.869	2.951.520	-12,5%
Beban pokok pendapatan	(154.068)	(2.329.662)	(155.504)	(2.273.617)	-0,9%
<b>Lababruto</b>	<b>22.591</b>	<b>341.596</b>	<b>46.365</b>	<b>677.903</b>	<b>-51,3%</b>
Beban usaha, bersih	(8.377)	(126.672)	(10.806)	(157.989)	-22,5%
<b>(Rugi) Laba usaha</b>	<b>14.214</b>	<b>214.924</b>	<b>35.559</b>	<b>519.914</b>	<b>-60,0%</b>
Pendapatan keuangan	211	3.187	395	5.771	-46,6%
Beban keuangan	(7.431)	(112.366)	(3.784)	(55.331)	96,4%
<b>(Rugi) Laba sebelum pajak</b>	<b>6.993</b>	<b>105.745</b>	<b>32.170</b>	<b>470.354</b>	<b>-78,3%</b>
Beban pajak	(6.913)	(104.531)	(11.210)	(163.897)	-38,3%
<b>(Rugi) Laba periode berjalan</b>	<b>80</b>	<b>1.213</b>	<b>20.960</b>	<b>306.457</b>	<b>-99,6%</b>
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	2.923	44.204	(13.363)	(195.381)	-121,9%
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>3.004</b>	<b>45.417</b>	<b>7.597</b>	<b>111.076</b>	<b>-60,5%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>36.781</b>	<b>556.026</b>	<b>57.866</b>	<b>846.059</b>	<b>-36,5%</b>
<b>EBITDA marjin [%]</b>	<b>20,8%</b>	<b>20,8%</b>	<b>28,7%</b>	<b>28,7%</b>	<b>-27,4%</b>

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 15.121 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 9M2023 dan sebesar Rp 14.621 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 9M2022.

### Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar USD 176,7 juta pada 9M2023, mengalami penurunan sebesar 12,5% dibandingkan 9M2022, terutama disebabkan oleh penurunan kontribusi pendapatan dari segmen kelapa sawit. Pendapatan konsolidasian Perseroan dikontribusi oleh pendapatan dari penjualan produk kelapa sawit sebesar 98,6%, sementara 1,4% sisanya berasal dari pendapatan jasa konsesi serta penjualan edamame dan tepung sagu. Secara kuartalan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD 61,9 juta pada Q3 2023, 3,2% lebih rendah dibandingkan total pendapatan pada Q2 2023 sebesar USD 63,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan HJR produk-produk minyak kelapa sawit kami di Q3 2023.

Pendapatan dari penjualan produk kelapa sawit mengalami penurunan sebesar 12,4% dari USD 198,9 juta pada 9M2022 menjadi USD 174,2 juta di 9M2023, terutama disebabkan oleh penurunan HJR CPO, PK dan PKO serta penurunan volume penjualan PK. Sementara itu, bisnis edamame kami mencatatkan kinerja positif dengan total pendapatan sebesar USD 1,4 juta pada 9M2023, meningkat 16,0% dibanding capaian penjualan pada 9M2022 sebesar USD 1,2 juta yang disebabkan oleh pertumbuhan volume penjualan edamame segar maupun edamame beku serta HJR yang lebih tinggi. Segmen Sagu memberikan kontribusi sebesar USD 623,9 ribu terhadap total pendapatan kami di 9M2023, turun 51,9% dari USD 1,3 juta pada 9M2022 yang disebabkan oleh penurunan volume penjualan sejalan dengan volume produksi tepung sagu yang lebih rendah dibanding 9M2022. Selain itu, segmen energi terbarukan berkontribusi sebesar USD 436,0 ribu di 9M2023, sedikit lebih rendah dari pencapaian pada 9M2022 sebesar USD 440,0 ribu.

### (Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 8,4 juta, turun sebesar 22,5% dari USD 10,8 juta pada 9M2022 terutama disebabkan oleh keuntungan selisih kurs mata uang asing sebesar USD 151,4 ribu dibandingkan rugi kurs bersih sebesar USD 1,7 juta pada 9M2022 sebagai dampak dari penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat pada 9M2023.

Beban keuangan kami, yang merupakan beban bunga atas pinjaman, naik 96,4% menjadi USD 7,4 juta di 9M2023 dibandingkan dengan beban bunga sebesar USD 3,8 juta pada 9M2022, terutama disebabkan oleh pengakuan beban bunga tambahan dari perkebunan kami di Papua Barat Daya dan kenaikan tingkat suku bunga atas pinjaman dengan denominasi USD maupun Rupiah. Seluruh area tertanam kami di perkebunan Papua Barat Daya telah diklasifikasikan sebagai tanaman menghasilkan pada awal tahun 2023 dan oleh karena itu, kami tidak dapat lagi mengkapitalisasi beban bunga dari perkebunan ini.

### Laba (Rugi) Bersih

Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar USD 80,2 ribu, turun dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD 21,0 juta pada periode yang sama tahun lalu. Hal ini mengakibatkan margin laba bersih (*net profit margin* atau "NPM") turun dari 10,4% pada 9M2022 menjadi 0,05% pada 9M2023.. Penurunan ini disebabkan oleh pendapatan yang lebih rendah pada 9M2023 sebagai dampak HJR yang lebih rendah, ditambah dengan beban penyusutan dan bunga serta biaya operasional yang lebih tinggi dari perkebunan Papua Barat Daya dan dari area *replanting* di perkebunan Sumatera Utara I dan perkebunan Pulau Belitung.

Produksi kami dari area yang baru menghasilkan ini akan mencapai tingkat optimal dalam dua hingga tiga tahun ke depan. Dengan peningkatan produksi kami dari area yang baru menghasilkan, biaya tunai (*cash cost*) per ton kami diharapkan akan turun karena sebagian besar biaya produksi dan biaya overhead kami merupakan biaya tetap.

Secara kuartalan (Q on Q), kami membukukan laba bersih sebesar USD 5,1 juta pada Q3 2023, peningkatan yang signifikan dari rugi bersih sebesar USD 1,1 juta pada Q2 2023, terutama disebabkan oleh kinerja produksi dan penjualan yang lebih baik sepanjang Q3 2023. Hal ini mendorong rasio NPM menjadi 8,2% pada Q3 2023, meningkat dibanding NPM Q2 2023 sebesar -1.7%.

Perseroan juga membukukan EBITDA sebesar USD 18,8 juta pada Q3 2023, meningkat sebesar 64,7% dari USD 11,4 juta pada kuartal sebelumnya. Hal ini mengakibatkan EBITDA pada 9M2023 menjadi USD 36,8 juta, 36,5% lebih rendah dibandingkan EBITDA pada periode yang sama tahun lalu sebesar USD 57,9 juta. Dengan demikian, margin EBITDA turun dari 28,7% pada 9M2022 menjadi 20,8% pada 9M2023.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif

Penguatan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 15.731 pada akhir 2022 menjadi Rp 15.526 pada akhir September 2023 telah meningkatkan nilai aset bersih beberapa entitas anak Perseroan (yang melakukan pembukuan dalam Rupiah) sebesar USD 2,9 juta ketika laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar, dibandingkan rugi bersih sebesar USD 13,4 juta pada 9M2022. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah laba komprehensif sebesar USD 3,0 juta di 9M2023 dibandingkan dengan laba komprehensif sebesar USD 7,6 juta pada 9M2022.

### Posisi Aset dan Liabilitas

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 September 2023		31 Desember 2022		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	
Aset lancar	60.929	945.989	59.148	930.457	3,0%
Aset tidak lancar	548.017	8.508.515	543.443	8.548.894	0,8%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>608.947</b>	<b>9.454.504</b>	<b>602.590</b>	<b>9.479.351</b>	<b>1,1%</b>
Liabilitas lancar	51.562	800.549	40.470	636.635	27,4%
Liabilitas tidak lancar	135.524	2.104.147	138.009	2.171.023	-1,8%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>187.086</b>	<b>2.904.697</b>	<b>178.479</b>	<b>2.807.658</b>	<b>4,8%</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	420.252	6.524.830	422.006	6.638.574	-0,4%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>421.861</b>	<b>6.549.808</b>	<b>424.111</b>	<b>6.671.693</b>	<b>-0,5%</b>

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca 1 dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 September 2023 sebesar Rp 15.526 dolar Amerika dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 15.731 terhadap 1 dolar Amerika.

Pada 30 September 2023, jumlah aset meningkat sebesar 1,1% menjadi USD 608,9 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan nilai aset tetap sebagai dampak penguatan mata uang Rupiah pada 9M2023.

Jumlah liabilitas naik sebesar 4,8% dari USD 178,5 juta menjadi USD 187,1 juta, terutama didorong oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek.

Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 30 September 2023 masing-masing sebesar 0,44 dan 0,31.

### Fasilitas Pembiayaan

Pada 30 September 2023, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 198,7 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah USD 67,0 juta dan fasilitas pinjaman jangka panjang sejumlah USD 131,7 juta.

Saldo pinjaman bank Perseroan pada akhir September 2023 adalah senilai USD 143,8 juta, meningkat sebesar USD 9,2 juta dari USD 134,6 juta pada akhir Desember 2022 terutama karena penambahan pinjaman bank jangka pendek sebesar USD 11,9 juta pada 9M2023, rugi nilai tukar terhadap pinjaman mata Rupiah sebesar USD 0,7 juta dan dikurangi dengan pembayaran cicilan sebesar USD 3,4 juta.

### Informasi Lainnya

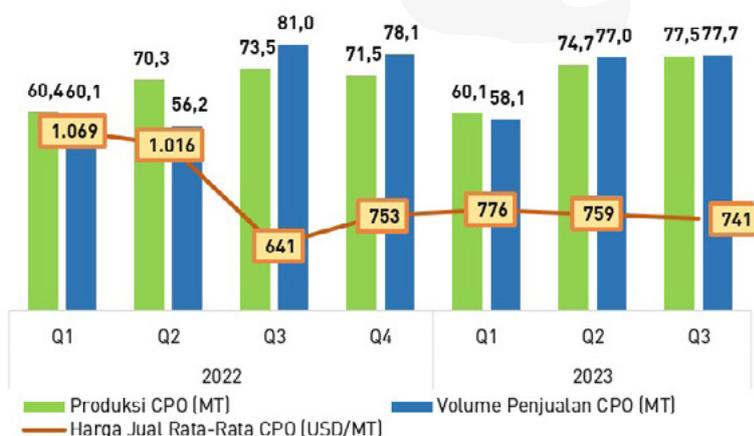
#### Penghargaan

Perseroan terus berkomitmen mengembangkan program-program keberlanjutannya di seluruh area operasinya dan bangga atas pengakuan yang diterima dalam "IDJ Channel: Anugerah Inovasi Indonesia 2023" di bawah ini:

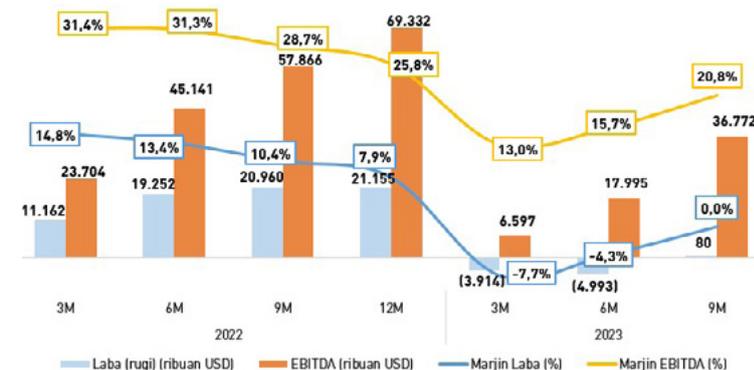
1. ANJA menerima *special award* kategori Sustainability dengan Inovasi e-TIS (Electronic Traceability Information System)
2. GMIT menerima piagam apresiasi kategori Sustainability dengan Inovasi Aplikasi Mulsa Jerami Pengganti Mulsa Plastik.
3. KAL menerima piagam apresiasi kategori Sustainability dengan Inovasi KAL Aksi Sustainability (KLASI).

### Kinerja Utama (Kuartalan)

Grafik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal



Grafik 2: Pertumbuhan Laba Bersih dan EBITDA



**CATATAN PENTING (DISCLAIMER):** Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.